

**Dory Yuniarti (2006), Deskripsi Sikap Demokratis Guru di Dalam Pengelolaan Kelas, Skripsi Sarjana S1, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Surabaya**

## **ABSTRAK**

Sikap demokratis adalah suatu pola perilaku seseorang yang dapat menerima perilaku orang lain dengan rasa penuh tanggung jawab tanpa tekanan dari pihak manapun. Sikap demokratis guru di dalam pengelolaan kelas sangat diperlukan oleh seorang guru di dalam mengelola kelas terutama dalam masalah yang berkaitan dengan peserta didik. Pada SMU "X" di Surabaya, ditemukan bahwa beberapa guru yang ada di SMU tersebut mengalami masalah dalam pengelolaan kelas yaitu dijumpai sikap arogansi guru terhadap peserta didik, seperti : adanya perbedaan sikap atau perlakuan yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang pandai dan tidak pandai, sering guru tidak tepat dalam mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru menetapkan tempat duduk peserta didik tanpa ada kesepakatan dari kedua belah pihak atau tidak ada musyawarah terlebih dahulu, di dalam menetapkan peraturan di kelas seringkali guru tidak konsisten terhadap peraturan kelas yang telah ditetapkan dan disetujui bersama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap demokratis guru di dalam pengelolaan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah Guru Sejarah mewakili rumpun Pengetahuan Sosial, guru Fisika mewakili rumpun Ilmu Pengetahuan Pasti atau SAINS, guru Bahasa Indonesia mewakili rumpun Pengetahuan Bahasa dan siswa-siswi SMU "X" Surabaya kelas 1 yang berjumlah 30 siswa.

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer *SPSS 11.5 for windows*. Dari hasil pengujian validitas angket yang keseluruhan berjumlah 45 butir, ada 5 butir yang dinyatakan tidak valid atau gugur, yaitu butir nomor 16, 18, 20, 34 dan 43. ( $r$  hitung  $> 0,306$ ) sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan teknik alpha Cronbach didapatkan  $r$  alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,9659 untuk sikap demokratis guru Sejarah di dalam pengelolaan kelas. Guru Fisika sebesar 0,9633, dan guru Bahasa Indonesia sebesar 0,9476 yang berarti angket tersebut dapat dinyatakan reliabel, karena  $r$  alpha tersebut positif dan lebih besar daripada 0,306.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sikap demokratis guru Sejarah, Fisika, dan Bahasa Indonesia di dalam pengelolaan kelas cukup baik (53,33%; 56,67%; 50,0%). Sedangkan hasil penelitian berdasarkan aspek sikap demokratis di dalam pengelolaan kelas didapatkan, sikap demokratis guru Sejarah dan Bahasa Indonesia yang paling menonjol adalah cukup dalam menyeimbangkan aturan dan kasih sayang sebanyak 46,7% dan 56,67%. Dan aspek sikap demokratis guru Bahasa Indonesia yang paling menonjol adalah cukup terbuka pada peserta didik dan sangat menyeimbangkan aturan dan kasih sayang sebanyak 53,33%.

Kata kunci : Sikap demokratis guru, pengelolaan kelas.